



**TATA RIAS FANTASI PERI HIJAU DALAM CERITA *SLEEPING BEAUTY*
PADA PERGELARAN TATA RIAS *THE FAIRY TALES OF FANTASY***

PROYEK AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya
Program Studi Tata Rias dan Kecantikan



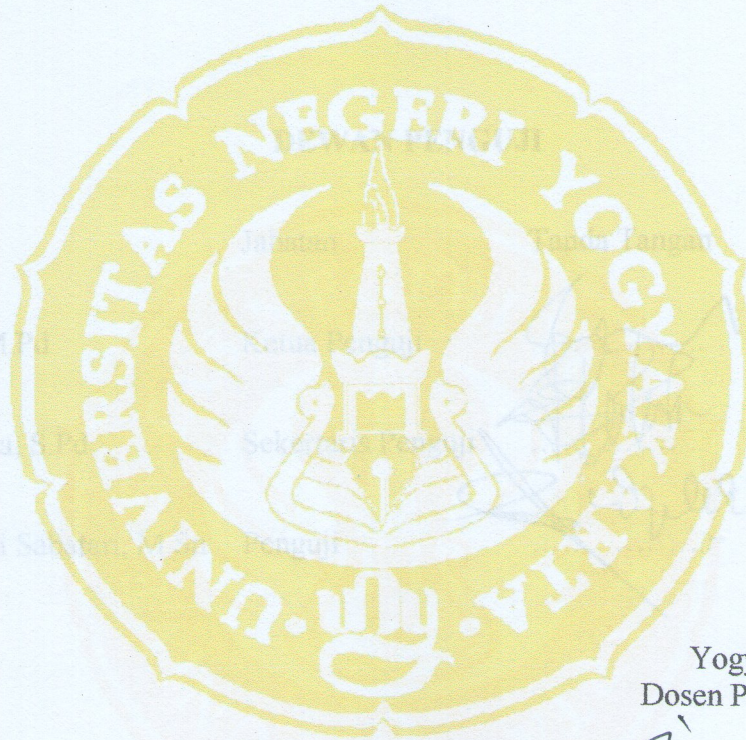
Disusun Oleh:

**Monika Ajeng Konstantia
08519131009**

**PROGRAM STUDI TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Proyek akhir yang berjudul **Tata Rias Fantasi Peri Hijau Dalam Cerita *Sleeping Beauty* Pada Pergelaran Tata Rias *The Fairy Tales of Fantasy*** telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Nama

Tanggal

Yuswati, M.Pd.

19 Juli 2012

Elok Novita, S.Pd.

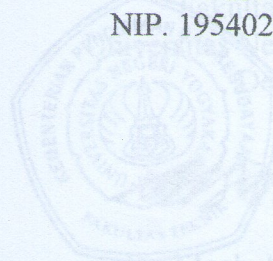
19 Juli 2012

Widyabakti Sa...

19 Juli 2012

Yogyakarta,
Dosen Pembimbing

Yuswati, M.Pd.
NIP. 19540224 198203 2 002



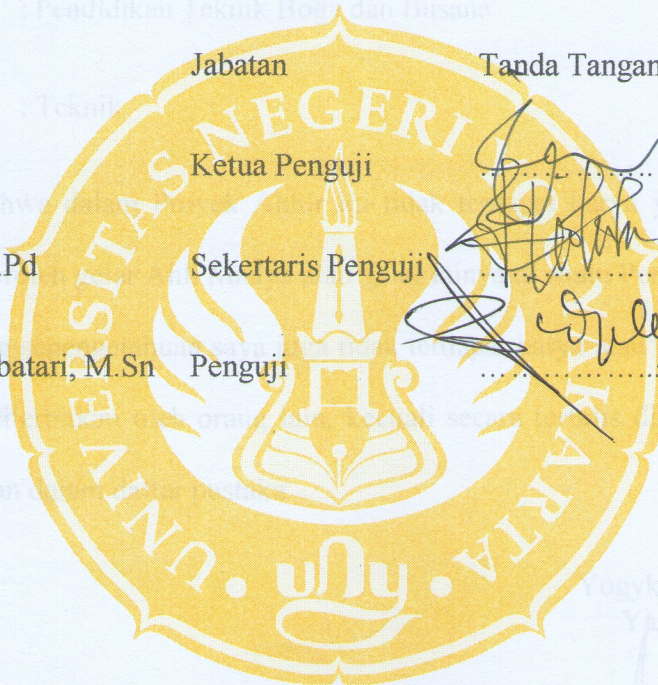
Dr. Moch. Beuri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

PENGESAHAN

Proyek akhir yang berjudul **Tata Rias Fantasi Peri Hijau Dalam Cerita *Sleeping Beauty* Pada Pergelaran Tata Rias *The Fairy Tales of Fantasy*** ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 23 April 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Yuswati, M.Pd	Ketua Penguji		19 Juli 2012
Elok Novita, S.Pd	Sekretaris Penguji		19 Juli 2012
Widyabakti Sabatari, M.Sn	Penguji		19 Juli 2012



Yogyakarta, April 2012

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Monika Ajeng Konstantia

NIM : 08519131009

Podi : Tata Rias dan Kecantikan

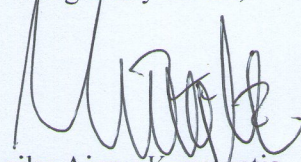
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Fakultas : Teknik

Menyatan bahwa dalam Proyek Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya atau gelar lainya di suatu Perguruan Tinggi lainya, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Yogyakarta, April 2012

Yang menyatakan,



Monika Ajeng Konstantia

NIM. 08519131009

MOTTO

“Boleh jadi kalian membenci sesuatu padahal ia baik bagi kalian. Boleh jadi kalian menyukai sesuatu padahal ia buruk bagi kalian. Allah mengetahui sedang kalian tidak mengetahui”

(QS. Al-Baqoroh 216)

“Janganlah putus asa. Mencoba itu, memang lambat, dan akan ada penghalang yang mendampingi cita-cita itu. Maka jangan pernah kalah olehnya.

(DR.Aidh al-Qorni)

“Berfikirlah positif dan optimis. Jika engkau mengalami hari yang buruk, maka itu adalah permulaan untuk hari yang lain yang dekat, yang menggembirakan dan menyenangkan”

(DR.Aidh al-Qorni)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Proyek Akhir ini dapat penulis selesaikan

Ku persembahkan laporan Proyek Akhir ini untuk Agamaku, sebagai “Rahmatan lil ‘alamin” sehingga aku memiliki kekuatan untuk tetap tegar menapakkan langkah kakiku.

Mama Indarti – Papa Sambodo tercinta yang selalu menjadi Matahari dalam kehidupanku, terimakasih atas semua dukunganyang tiada pernah lelah ataupun berhenti memberikan yang tulus penuh dengan cinta, kasih sayang serta doa restumu dan ketabahan dan kesabaranmu dalam membimbingku sehingga karya ini menjadi awal dari segala harapan yang ingin terwujud.

Mbak dan masku, Mbak Dian, Mbak Okta dan Mas Angga terima kasih atas kasih sayang dan doanya.

Keponakanku Bagas, Kiran dan Kinan, jadi anak yang pinter dan baik ya sayang, kalian harus jadi anak yang membagikan, amin. Aku sayang kalian.

**TATA RIAS FANTASI PERI HIJAU DALAM CERITA *SLEEPING BEAUTY*
PADA PERGELARAN TATA RIAS *THE FAIRY TALES OF FANTASY***

Oleh:

Monika Ajeng Konstantia

08519131009

ABSTRAK

Pembuatan Proyek Akhir ini bertujuan untuk: 1) merancang tata rias wajah fantasi, *face painting* dan penataan rambut tokoh Peri Hijau yang menyesuaikan kostum pada pertunjukan Tata Rias *The Fairy Tales of Fantasy*, 2) mengaplikasikan tata rias wajah fantasi, *face painting* dan penataan rambut tokoh Peri Hijau yang menyesuaikan kostum pada pertunjukan Tata Rias *The Fairy Tales of Fantasy*, 3) menyelenggarakan pertunjukan Tata Rias yang menampilkan tata rias wajah fantasi, *face painting* dan penataan rambut tokoh Peri Hijau yang menyesuaikan kostum pada pertunjukan Tata Rias *The Fairy Tales of Fantasy*.

Metode yang digunakan dalam mencapai tujuan yaitu: 1) mendesain dengan cara mengkaji tema, mengetahui alur cerita *Sleeping Beauty*, mengkaji teori, mempelajari karakter tokoh, mencari sumber ide untuk membuat desain dengan menerapkan unsur dan prinsip desain, merancang dalam sajian gambar, 2) mengaplikasikan terbagi dari dua tahap yaitu: tahap persiapan meliputi mempersiapkan alat dan kosmetik yang akan digunakan. Tahap pelaksanaan meliputi tiga proses yaitu: Proses latihan melakukan uji coba *make up*, *face painting* dan penataan rambut untuk mengetahui bentuk riasan, jenis dan warna kosmetik yang akan digunakan. Proses gladi kotor dimasukkan untuk latihan terakhir, lengkap dengan kostum namun tanpa *make up*. Proses gladi bersih *make up*, *face painting*, penataan rambut dan kostum lengkap untuk mengetahui kesesuaian warna dan hasil riasan pada kostum dan *lighting* panggung, 3) menampilkan terdiri dari dua tahap yaitu: tahap persiapan dengan cara pembentukan kepanitiaan, menentukan tempat pertunjukan, pembentukan dewan juri dan tahap pelaksanaan pertunjukan.

Hasil Proyek Akhir yang berjudul Tata Rias Fantasi Peri Hijau Dalam Cerita *Sleeping Beauty* Pada Pertunjukan Tata Rias *The Fairy Tales of Fantasy* yaitu: 1) terciptanya desain rias wajah, *face painting*, dan penataan rambut tokoh Peri Hijau dalam pertunjukan tata rias *The Fairy Tales of Fantasy*, 2) terwujudnya tata rias wajah fantasi, *face painting* dan penataan rambut tokoh Peri Hijau dalam pertunjukan *The Fairy Tales of Fantasy*, 3) terselenggaranya pertunjukan dengan tema *The Fairy Tales of Fantasy* yang menampilkan tokoh Peri Hijau.

Kata kunci: *Make up* Fantasi Peri Hijau, *Sleeping Beauty*, *The Fairy Tales of Fantasy*.

MAKE UP FANTASY PERI HIJAU ON THE SLEEPING BEAUTY STORY IN THE FAIRY TALES OF FANTASY PERFORMANCE

**By:
Monika Ajeng Konstantia**

08519131009

ABSTRACT

The purposes of this Final Project are: 1) to design a fantasy face make up, face painting and hair do that adapts to the Peri Hijau character costumes in performances Makeup The Fairy Tales of Fantasy, 2) to apply fantasy makeup, face painting and hair do that adapts to the Peri Hijau character costumes in performances Makeup The Fairy Tales of Fantasy, 3) to Make performances featuring fantasy makeup, face painting and hair do that adapts to the Peri Hijau character costumes in performance Makeup The Fairy Tales of Fantasy.

The method used in achieving the objectives are: 1) design with reviewing the theme, find out the story Sleeping Beauty, examines the theory, study the characters, looking for a source of ideas for making the design by applying the elements and principles of design, designing the presentation drawings, 2) apply the split of two phases: the preparation phase includes diagnosing the face, prepare the equipment and cosmetics to be used. The implementation phase involves three processes, namely: The exercise test make up, face painting and hair do to know the form of makeup, type and color cosmetics to be used. Intended dirty rehearsal process for the last exercise, complete with costumes but no makeup. Rehearsal process make up, face painting, hair do and costume complete to determine the suitability of the colors and the costumes and makeup on stage lighting, 3) display consists of two phases: the preparation phase by the formation of the committee, determine where the performance, the establishment of the jury and the implementation stage performances.

Final results of a project titled Peri Hijau Makeup Fantasy Stories In Performances Sleeping Beauty Makeup At The Fairy Tales of Fantasy, namely: 1) the creation of design makeup, face painting and hair do in the performance figures the Peri Hijau The Fairy Tales of Fantasy, 2) the realization of a fantasy make up, face painting and hair do in the performance figures the Peri Hijau The Fairy Tales of Fantasy, 3) the implementation of performance with the theme of The Fairy Tales of Fantasy figures featuring the Peri Hijau.

Key words: Fantasy Make-up Peri Hijau, Sleeping Beauty, The Fairy Tales of Fantasy.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan restuNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Keberhasilan dalam menyusun Tugas Akhir ini adalah berkat bantuan dari semua pihak, dengan keikhlasan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Noor Fitrihana, M.Eng., selaku Ketua Jurusan Program Studi Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
4. Yuswati, M. Pd, selaku Ketua Program Studi Tata Rias dan Kecantikan sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan nasehat, bimbingan, dorongan dan pengarahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Proyek Akhir ini.
5. Elok Novita, S. Pd, selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak membimbing selama menempuh studi di program Studi Tata Rias dan Kecantikan
6. Widyabakti Sabatari, M.Sn., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun.

7. Juwita, selaku model yang memerankan Peri Hijau dan Tim ISI Yogyakarta sebagai patner dalam berkarya.
8. Kedua orang tuaku tercinta, Mama dan Papa terima kasih atas doa, restu, kasih sayang dan kesabarannya dalam membimbing dan membesarkan Ananda hingga menjadi lebih baik.
9. Keluarga Besar Srikandi Tata Rias dan Kecantikan '09, terima kasih atas kebersamaan dan semua bantuan-bantuannya, terimakasih atas pengalaman, kebersamaan dan kekeluargaan yang telah kalian buat, tetep semangat ya.
10. Sahabat-sahabat karibku Mega, Liya, Restu, Mbak Irma, Hayu dan Putri Terima kasih atas kebersmaannya dan canda tawa yang mewarnai hari-hariku selama di Jogja.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang sangat membantu hingga terselesainya Laporan Proyek Akhir ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa Laporan Proyek Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya ini dapat bermanfaat untuk rekan-rekan mahasiswa dan pihak-pihak yang berkepentingan

Yogyakarta, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABTRAC	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan	7
F. Manfaat	8
G. Keaslian Gagasan	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Pergelaran <i>The Fairy Tales of Fantsy</i>	11
1. Tema	11
2. Cerita <i>Sleeping Beauty</i>	12
3. Peri Hijau	15
B. Sumber Ide	16
1. Pengertian Sumber Ide	16
2. Pengembangan Sumber ide	17
C. Disain	19
1. Pengertian Disain	19
2. Unsur Disain	20
3. Prinsip Disain	26
4. Teknik Penyajian Gambar	28
D. Tata Rias Wajah (<i>Make-up</i>)	31
1. Pengertian Tata Rias Wajah	31
2. Jenis Tata Rias Wajah	32

E. Rias Wajah Fantasi	56
1. Pengertian Rias Wajah Fantasi.....	56
2. Jenis Tata Rias Wajah Fantasi.....	56
3. Rias Raga (<i>Body Painting</i>).....	58
F. Penataan Rambut	60
1. Pengertian Penataan Rambut.....	60
2. Jenis Penataan Rambut.....	60
G. Kosmetik Dan Peralatan	63
1. Kosmetik Dan Peralatan Tata Rias Wajah	63
2. Kosmetik Dan Peralatan Penataan Rambut.....	68
H. Pergelaran	71
1. Pengertian Pergelaran.....	71
2. Fungsi Pergelaran.....	71
3. Tata Panggung.....	72
4. Tata Cahaya.....	73
BAB III KONSEP RANCANGAN	78
A. Rancangan Pergelaran	78
1. Tema Pergelaran.....	79
2. Sarana Pendukung.....	80
3. Rancangan manajemen Pergelaran.....	82
B. Rancangan Kostum	87
1. Penyajian Gambar	87
2. Bagian-bagian Kostum.....	89
C. Konsep Tata Rias Wajah	90
1. Rancangan Rias Mata.....	90
2. Rancangan Rias Alis	91
3. Rancangan Eye Liner	92
4. Rancangan Rias Pipi.....	93
5. Rancangan Rias Bibir.....	95
D. Rancangan <i>Face Painting</i>	97
E. Rancangan Penataan Rambut	98
BAB IV PROSES, HASIL DAN PERSEMBAHAN	100
A. Hasil Dan Pembahasan Pergelaran	100
B. Hasil Dan Pembahasan Kostum	102
1. Hasil Kostum.....	102
C. Proses Pelaksanaan Tata Rias Wajah	103
1. Persiapan Kosmetik dan Alat	103
2. Rias Wajah Korektif.....	106
3. Latihan Uji Coba <i>Make Up</i>	109
4. Latihan Uji Coba Penataan Rambut.....	112
D. Hasil Tata Rias Tokoh Peri Hijau	114

1. Hasil Rias Wajah.....	114
2. Hasil Penataan Rambut	118
3. Hasil <i>Face Painting</i>	119
E. Pembahasan	120
1. Pembahasan Rias Wajah	120
2. Pembahasan Penataan Rambut.....	121
3. Pembahasan <i>Face Painting</i>	122
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	123
A. Kesimpulan	123
B. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Daun Gentiana Aqualis	19
Gambar 2. Koreksi wajah oval.....	36
Gambar 3. Koreksi wajah bulat.....	37
Gambar 4. Koreksi wajah panjang.....	38
Gambar 5. Koreksi wajah persegi.....	38
Gambar 6. Koreksi wajah belah ketupa	39
Gambar 7. Koreksi wajah segi tig	40
Gambar 8. Koreksi alis menurun	41
Gambar 9. Koreksi alis melengkung.....	41
Gambar 10. Koreksi alis lurus.....	42
Gambar 11. Koreksi alis tebal	42
Gambar 12. Koreksi alis berdekatan	43
Gambar 13. Koreksi alis berjauhan	43
Gambar 14. Koreksi mata bulat	44
Gambar 15. Koreksi mata kecil.....	44
Gambar 16. Koreksi mata turun.....	45
Gambar 17. Koreksi mata naik	45
Gambar 18. Koreksi mata terlalu dalam	46
Gambar 19. Koreksi mata terlalu menonjol	46
Gambar 20. Koreksi mata terlalu dekat.....	47
Gambar 21. Koreksi mata terlalu jauh	47
Gambar 22. Koreksi bibir tipis.....	48
Gambar 23. Koreksi bibir terlalu lebar	49
Gambar 24. Koreksi bibir tebal	49
Gambar 25. Koreksi bibir menyudut ke atas.....	50
Gambar 26. Koreksi bibir menyudut ke bawah	50
Gambar 27. Koreksi bibir asimetris	51
Gambar 28. Koreksi cuping besar	52
Gambar 29. Koreksi batang lebar.....	52
Gambar 30. Koreksi batang kecil.....	53
Gambar 31. Batang panjang.....	54
Gambar 32. Batang pendek	54
Gambar 33. Batang bengkok.....	55
Gambar 34. <i>Design Sketching</i> kostum Peri Hijau	87
Gambar 35. <i>Presentation drawing</i> kostum Peri Hijau	88
Gambar 36. Rancangan rias mata	90
Gambar 37. Rancangan rias alis.....	91
Gambar 38. Rancangan <i>eye liner</i>	92
Gambar 39. Rancangan rias pipi.....	93

Gambar 40. Rancangan rias bibir.....	95
Gambar 41. Rancangan <i>face painting</i>	96
Gambar 42. Rancangan rambut tampak depan	98
Gambar 43. Rancangan rambut tampak belakang.....	98
Gambar 44. Rancangan kostum Peri Hijau	102
Gambar 45. Hasil kostum Peri Hijau	102
Gambar 46. Wajah model tokoh Peri Hijau	106
Gambar 47. Koreksi bentuk wajah panjang tokoh Peri Hijau.....	107
Gambar 48. Bentuk Hidung model tokoh Peri Hijau.....	107
Gambar 49. Koreksi bentuk hidung lebar tokoh Peri Hijau.....	108
Gambar 50. Bentuk bibir model tokoh Peri Hijau	108
Gambar 51. Koreksi bentuk bibir tebal untuk tokoh Peri Hijau	108
Gambar 52. Hasil test <i>make-up</i> 1	109
Gambar 53. Hasil test <i>make-up</i> 2	110
Gambar 54. Hasil test <i>make-up</i> 3	111
Gambar 55. Hasil test <i>make-up</i> 4	112
Gambar 56. Hasil test <i>styling</i> 1	112
Gambar 57. Hasil test <i>styling</i> 2	113
Gambar 58. Hasil test <i>styling</i> 3	113
Gambar 59. Rancangan rias mata.....	114
Gambar 60. Hasil rias mata.....	114
Gambar 61. Rancangan rias alis.....	115
Gambar 62. Hasil rias alis	115
Gambar 63. Rancangan pembuatan <i>eye liner</i>	115
Gambar 64. Hasil Pengaplikasian <i>eye liner</i>	115
Gambar 65. Rancangan rias pipi	116
Gambar 66. Hasil rias pipi	116
Gambar 67. Rancangan rias bibir.....	117
Gambar 68. Hasil rias bibir	117
Gambar 69. Rancangan penataan rambut.....	118
Gambar 70. Hasil penataan rambut.....	118
Gambar 71. Rancangan <i>face painting</i>	119
Gambar 72. Hasil <i>face painting</i>	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Efek lighting pada make-up dan kostum.....	76
Tabel 2. Jadwal latihan, gladi kotor, gladi bersih	84

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Foto Proses *Make-up*
- Lampiran 2. Foto Gladi Bersih
- Lampiran 3. Foto Pementasan
- Lampiran 4. Foto *Closing Dance*
- Lampiran 5. Foto Model dan *Beautician*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembuatan pertunjukan Proyek Akhir *The Fairy Tales of Fantasy* mahasiswa Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2009 berkerjasama dengan ISI Yogyakarta (Institut Seni Indonesia) dalam rangka mempertunjukkan karya seni kepada masyarakat umum dengan tujuan untuk mendapat penilaian atas kreativitas dan kemampuan yang dimiliki setiap mahasiswa. Pertunjukan ini adalah bentuk media perantara antara mahasiswa dengan masyarakat umum yang bertujuan untuk mempertunjukkan hasil dari ilmu dan kreativitas yang telah didapat selama dibangku perkuliahan. Kegiatan pertunjukan ini bagi mahasiswa merupakan suatu kegiatan dalam rangka membentuk pengalaman, kreativitas, kemampuan, tanggung jawab dan pengenalan jati diri terutama dalam dunia kecantikan.

Fairy Tales of Fantasy merupakan tema yang diangkat dalam pertunjukan Proyek Akhir mahasiswa Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2009 sebagai bentuk keperhatian terhadap fenomena di zaman yang semakin modern dimana kegiatan mendongeng mungkin menjadi aktivitas yang sudah jarang dilakukan dan mulai ditinggalkan.

Dongeng merupakan tradisi lisan yang memiliki nilai-nilai budaya yang diwariskan secara turun temurun. Dongeng mengungkapkan kejadian atau peristiwa yang mengandung nilai moral, keagamaan, fantasi dan nyanyian. Cerita dongeng sarat akan nilai – nilai moral yang bisa menjadi sarana komunikasi untuk mengajarkan nilai- nilai tentang kehidupan kepada anak- anak.

Saat ini cerita dongeng menghadapi tantangan untuk tetap tumbuh dan berkembang di masyarakat, serta beberapa tantangan untuk berinovasi terutama dalam cara penyajian untuk bersaing dengan cerita-cerita fiksi. Selain itu tantangan tersebut juga datang dari derasnya arus informasi yang membuat cerita dongeng harus bersaing dengan acara-acara di televisi dan cerita komik. Orang tua yang mulai meninggalkan budaya untuk menceritakan dongeng sebelum tidur kepada anak-anaknya dengan alasan kesibukan, padahal kegiatan mendongeng sarat akan nilai-nilai moral dan merupakan media bagi orang tua untuk menjalin kedekatan dengan anaknya.

Konsep pertunjukan Proyek Akhir *The Fairy Tales of Fantasy* akan dikemas secara atraktif untuk memberi daya tarik agar menjadi hiburan yang menarik. Di era modern dan canggih seperti saat ini, tradisi mendongeng menghadapi tantangan, sehingga diperlukan inovasi dan kreativitas sehingga generasi muda dapat tertarik kembali pada budaya mendongeng.

Penyajian pagelaran *Fairy Tales of Fantasy* oleh mahasiswa tata rias merupakan suatu usaha dalam pembaharuan serta menghidupkan kembali

budaya mendongeng kepada anak-anak. Tema *fantasy* yang diangkat menggambarkan keadaan masyarakat modern saat ini. Tema *fantasy* ini diambil guna menjadi daya tarik untuk membangkitkan minat masyarakat dalam dunia dongeng. *Fantasy* merupakan khayalan terhadap sesuatu yang tidak benar-benar ada dan hanya ada dalam benak atau pikiran saja dan merupakan gambaran keadaan masyarakat modern yang selalu mengalami perubahan-perubahan. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Fantasi>).

Pergelaran *Fairy Tales of Fantasy* ini mengadopsi dari cerita dongeng barat, yaitu gabungan tujuh dongeng antara cerita *Aladin*, *Rapunzel*, *Snow White*, *Beauty and The Beast*, *Swan Lake*, *Sleeping Beauty* dan *Cinderella* yang dikemas dalam bentuk drama musikal. Pergelaran ini diikuti 43 mahasiswi tata rias, dimana setiap mahasiswi memiliki tanggung jawab untuk merias 1 tokoh dalam cerita yang ditentukan berdasarkan hasil undian. Cerita dongeng ini rata-rata bertokohkan putri-putri cantik yang memiliki jalan cerita hampir sama. Cerita tentang kisah seorang Putri cantik yang hidup dengan kesedihan dan di akhir cerita akan ada pangeran tampan yang membawakan kebahagiaan selamanya untuk sang putri. Pesan moralnya pun hampir sama, yaitu kesabaran dan baik hati adalah kunci kebahagiaan yang sesungguhnya.

Pergelaran ini akan dikemas dalam bentuk drama musikal dimana akan terdapat unsur-unsur musik atau nyanyian dan tari-tarian. Namun tidak lupa mempertimbangkan nilai-nilai moral dan hiburan, hal ini dilakukan agar nilai

moral positif yang ada dalam cerita dapat ditangkap oleh anak-anak sehingga tidak hanya menjadi hiburan namun juga sebagai sarana pendidikan.

Cerita *Sleeping Beauty* merupakan sebuah cerita yang ditulis sebagai sebuah kisah literay asli, yang di tulis oleh Yakub Ludwig Carl Grimm dan Wilhelm Carl Grimm pada tahun 1955 di Jerman Barat. *Sleeping Beauty* adalah dongeng klasik yang memiliki alur cerita penuh keajaiban misti, momen fantastis dan karakter.

Cerita dongeng *Sleeping Beauty* yang hingga saat ini masih dibaca baik oleh anak-anak maupun orang dewasa merupakan sebuah cerita dongeng tentang seorang Putri yang terkena kutukan dari seorang Peri Jahat yang merasa sakit hati kepada Raja, sehingga sang Putri harus menanggung akibatnya dengan menjalani sebuah kutukan yang membuat Putri harus tertidur selama seratus tahun dan dapat tersadar setelah diselamatkan oleh seorang Pangeran. Setiap cerita pada umumnya memiliki pesan moral, seperti pada cerita dongeng *Sleeping Beauty* yang dimana menjadi alasan kenapa cerita *Sleeping Beauty* ini diangkat menjadi salah satu cerita dalam pertunjukan ini, salah satu pesan moral yang dapat diambil dalam cerita *Sleeping Beauty* yaitu tentang cinta dan kebaikan yang mampu mengalahkan segalanya dan bagaimana kita membina hubungan yang baik dengan seluruh anggota keluarga.

Tokoh Peri Hijau pada cerita *Sleeping Beauty* digambarkan seorang sosok Peri dengan balutan busana yang serba berwarna hijau, dengan

aksesoris penutup kepala yang berbentuk kerucut berwarna hijau. Tatahan rambut dan riasan wajah yang sederhana. Maka dari itu dalam pertunjukan *The Fairy Tales of Fantasy* penulis ingin menciptakan tokoh Peri Hijau yang baru dengan menampilkan tokoh Peri yang cantik dengan busana yang modern dengan konsep *fantasy*.

Penampilan tokoh Peri Hijau secara keseluruhan akan dimodifikasi dengan penerapan rias fantasi. Tata rias fantasi dan penataan rambut juga memiliki peran yang penting, karena tanpa tata rias maka penampilan pada suatu pertunjukan kuranglah sempurna. Tata rias tokoh Peri Hijau harus dapat memperkuat karakter atau watak Peri Hijau itu sendiri. Penggunaan riasan dalam sebuah pertunjukan akan membantu pemain agar lebih tampak menjiwai. Pemilihan warna *foundation*, bedak, *eyeshadow*, dan *body painting* juga harus sesuai dengan konsep rias wajah fantasi tokoh Peri Hijau. Pemilihan warna kosmetik harus mempunyai filosofi yang kuat agar dapat mendukung karakter Peri Hijau sehingga menjadi satu kesatuan dengan konsep kostum serta *lighting*.

Kosmetik yang digunakan harus *waterproff* agar tahan dari keringat sehingga hasil riasan bagus jika terkena cahaya lampu. Riasan harus tebal namun tetap terkesan natural, memberikan penekanan-penekanan pada kontur wajah perlu dilakukan, agar riasan tidak terkesan datar saat dilihat dari jarak jauh. Pemilihan dan penggunaan warna pada riasan harus

menyesuaikan dengan warna *lighting* yang akan digunakan agar efek *lighting* tidak berpengaruh pada hasil riasan keseluruhan.

B. Identifikasi Masalah

Dari penjabaran latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya apresiasi masyarakat modern terhadap budaya mendongeng.
2. Budaya mendongeng yang mulai ditingalkan oleh orang tua dan anak-anak seiring perkembangan teknologi yang semakin maju.
3. Kurangnya waktu untuk orang tua mendongeng kepada anaknya.
4. Mulai menghilangnya hiburan anak-anak bertemakan dongeng yang sarat makna.
5. Sulitnya berfantasi tokoh Peri Hijau agar dapat tampil dalam pertunjukan dengan tema *Fairy Tales of fantasy*.

C. Batasan masalah

Pertunjukan Tata Rias *The Fairy Tales of Fantasy* ini merupakan gabungan dari tujuh cerita dongeng yang diambil dari cerita-cerita dongeng luar negeri, yang diikuti oleh 43 mahasiswa dan setiap mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk merias satu tokoh dalam cerita. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas maka rias fantasi tokoh Peri Hijau dalam cerita *Sleeping Beauty* pada pertunjukan Tata Rias *The Fairy Tales of Fantasy* ini penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas berupa bagaimana mendesain,

mengaplikasikan dan menampilkan tokoh Peri Hijau secara keseluruhan dengan tema fantasi.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada maka dapat dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang tata rias wajah fantasi, *face painting* dan penataan rambut tokoh Peri Hijau yang menyesuaikan kostum pada pertunjukan Tata Rias *The Fairy Tales of Fantasy*?
2. Bagaimana mengaplikasikan tata rias wajah fantasi, *face painting* dan penataan rambut tokoh Peri Hijau yang menyesuaikan kostum pada pertunjukan Tata Rias *The Fairy Tales of Fantasy*?
3. Bagaimana menyelenggarakan pertunjukan Tata Rias yang menampilkan tata rias wajah fantasi, *face painting* dan penataan rambut tokoh Peri Hijau yang menyesuaikan kostum pada pertunjukan Tata Rias *The Fairy Tales of Fantasy*?

E. Tujuan

Tujuan dari tata rias wajah panggung pada tokoh Peri Hijau dalam Pertunjukan Tata Rias *The Fairy Tales of Fantasy* adalah:

1. Dapat menghasilkan rancangan tata rias wajah fantasi, *face painting* dan penataan rambut tokoh Peri Hijau yang menyesuaikan kostum pada pertunjukan Tata Rias *The Fairy Tales of Fantasy*?

2. Dapat mengaplikasikan tata rias wajah fantasi, *face painting* dan penataan rambut tokoh Peri Hijau yang menyesuaikan kostum pada pertunjukan Tata Rias *The Fairy Tales of Fantasy*?
3. Dapat menyelenggarakan pertunjukan Tata Rias yang menampilkan tata rias wajah fantasi, *face painting* dan penataan rambut tokoh Peri Hijau yang menyesuaikan kostum pada pertunjukan Tata Rias *The Fairy Tales of Fantasy*?

F. Manfaat

Proyek Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta keterampilan tentang tata rias fantasi dan penataan rambut fantasi.
 - b. Dapat mendorong dan melatih untuk menjadi lebih kreatif dan menciptakan karya-karya baru terutama dalam dunia tata rias.
 - c. Sebagai wahana belajar keorganisasian dalam bentuk kepanitiaan pertunjukan.
2. Bagi Lembaga
 - a. Memperkenalkan kepada masyarakat umum tentang Program Studi Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

- b. Mensosialisasikan hasil karya cipta mahasiswa Program Studi Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta kepada masyarakat dan dunia Industri.
 - c. Terjalin kerjasama dengan industri-industri yang menjadi sponsor dalam pagelaran proyek akhir ini.
3. Bagi Masyarakat Umum
- a. Memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang tata rias terutama tata rias fantasi.
 - b. Mengetahui hasil karya cipta mahasiswa Program Studi Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta melalui pertunjukan Tata Rias *The Fairy Tales of Fantasy*.
 - c. Memperoleh informasi tentang kualitas mahasiswa Program Studi Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta melalui pertunjukan Tata Rias *The Fairy Tales of Fantasy*.

G. Keaslian Gagasan

Pembuatan Laporan Proyek Akhir dengan judul Penerapan Rias Wajah Fantasi Pada Tokoh Peri Hijau Dalam Pertunjukan Tata Rias *The Fairy Tales of Fantasy*, penulis kembangkan dari cerita dongeng *Sleeping Beauty* karena dalam cerita *Sleeping Beauty* Peri Hijau yang ditampilkan identik dengan kebudayaan dan karakter orang Eropa tempo dulu. Sehingga pada pertunjukan Proyek Akhir ini penulis akan menampilkan Peri Hijau yang lebih trendy untuk menyesuaikan dengan keadaan dan zaman saat ini. Tata rias, tata rambut dan

kostum disesuaikan dengan karakter serta gerak tari pemain. Penerapan Rias Wajah Fantasi Pada Tokoh Peri Hijau Dalam Pergelaran Tata Rias *The Fairy tales of Fantasy* merupakan ide dari penulis sendiri dan belum pernah dipublikasikan.